

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus digunakan karena dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial (Aziz dalam Bungin, 2005). Selain itu studi kasus memiliki beberapa kelebihan antara lain : luwes dalam metode pengumpulan data yang digunakan, dapat dilaksanakan secara praktis di dalam banyak lingkungan sosial (Black dan Champion dalam Bungin, 2005).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekolah rumah termasuk di dalamnya siswa sekolah rumah yang setara dengan SD, SMP dan SMA, orang tua, fasilitator dan pengelola SAnDi KerLiP. Objek penelitian adalah penerapan literasi informasi yang dilaksanakan sekolah rumah SAnDi KerLiP.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Tanjung Barat Indah, Jalan Teratai 7, Blok E/16 Jakarta Selatan dan Ruko Vila Nusa Indah V SA1 no. 22 Ciangsana Bogor. Kedua lokasi ini digunakan sebagai tempat berkumpul siswa sekolah rumah SAnDi KerLiP yang dilakukan setiap dua kali seminggu.

3.4 Pemilihan Informan

Dalam pemilihan informan digunakan penarikan sampel bertujuan, yakni melalui pertimbangan tertentu yakni yang menguasai/ memiliki kedalaman dan

kekayaan data untuk dapat memahami masalah yang diteliti. Adapun informan yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Bersedia untuk menjadi informan
- b. Telah bergabung dengan komunitas sekolah rumah SAnDi KerLiP minimal satu tahun lamanya.
- c. Siswa sekolah rumah yang setara SD, SMP dan SMA
- d. Fasilitator SAnDi KerLiP
- e. Pengelola SAnDi KerLiP
- f. Orang tua dari siswa sekolah rumah SAnDi KerLiP

Setelah dilakukan penelitian maka terkumpul dua belas orang informan yang memenuhi kriteria di atas. Nama-nama informan yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan nama samaran.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan wawancara, observasi, dan penulisan hasil penelitian. Berikut ini tahapan prosedur penelitian :

- a. Melakukan wawancara terhadap informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu bersedia untuk diwawancarai dan tergabung dalam SAnDi KerLiP minimal satu tahun sebagai siswa, fasilitator, pengelola dan orang tua. Pedoman wawancara digunakan dalam melakukan wawancara. Dengan menggunakan pedoman, peneliti akan mengumpulkan jenis data yang sama dari para informan.
- b. Setelah dilakukan wawancara, hasil wawancara dituliskan dalam bentuk transkrip wawancara kemudian mulai menuliskan hasil penelitian dalam bentuk narasi.
- c. Observasi juga dilakukan setiap mereka belajar bersama dua kali seminggu. Peneliti akan mengamati proses pembelajaran untuk mengidentifikasi dan menganalisis model literasi informasi yang diterapkan. Kemudian hasil pengamatan ditambahkan ke dalam tulisan.

- d. Jika dirasakan ada hal yang kurang, maka wawancara dilakukan kembali. Setelah melakukan wawancara kembali, hasil wawancara ditambahkan ke dalam tulisan. Data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi diidentifikasi dengan model literasi informasi yang telah ditetapkan kemudian dianalisis lalu dilakukan penarikan kesimpulan.
- e. Sebelum penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan verifikasi hasil wawancara dengan mengecek kembali hal-hal yang kurang jelas kepada informan. Setelah mendapatkan data yang diperlukan maka penulisan dilakukan kembali dan peneliti akan mendapatkan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

